



XAMPP for Windows

Instalasi XAMPP:

Paket Apache, PHP dan MySQL

B.Very Christioko, S.Kom

bverych@yahoo.com

http://matakuliah-very.blogspot.com

Banyak orang tahu dari pengalaman mereka sendiri bahwa tidak mudah untuk menginstal sebuah web server Apache dan akan semakin sulit jika anda ingin menambahkan MySQL, PHP dan Perl.

XAMPP cara mudah untuk menginstal distribusi Web Server Apache yang berisi MySQL, PHP dan Perl. XAMPP sangat mudah untuk diinstal dan digunakan, kita hanya perlu mendownload file setup XAMPP, kemudian ekstrak dan kiat dapat langsung mulai menggunakan. Hingga saat penulis menyusun tutorial ini versi dari XAMPP sudah mencapai 1.7.3. Di dalam tutorial ini menggunakan XAMPP 1.6.4, namun tidak terdapat perbedaan dalam langkah instalasi.

Detail paket pada XAMPP 1.6.4

- Apache 2.2.6
- MySQL 5.0.45
- PHP 5.2.4 + PHP 4.4.7 + PEAR
- PHP-Switch win32 1.0
- XAMPP Control Version 2.5 from www.nat32.com
- XAMPP Security 1.0
- SQLite 2.8.15
- OpenSSL 0.9.8e
- phpMyAdmin 2.11.1
- ADOdb 4.95
- Mercury Mail Transport System v4.01b
- FileZilla FTP Server 0.9.23
- Webalizer 2.01-10
- Zend Optimizer 3.3.0
- eAccelerator 0.9.5.2 for PHP 5.2.4

Proses Instalasi XAMPP

Berikut langkah-langkah proses instalasi XAMPP for Windows:

1. Download file instalasi jika belum memiliki dari web berikut <http://www.apachefriends.org/en/xampp.html>.
2. Setelah selesai mendownload file instalasi, jalankan file tersebut dengan klik 2 kali (doubleclick).
3. Saat pertama kali install akan muncul pilihan untuk menggunakan bahasa selama

melakukan instalasi, pilih **English**, kemudian tekan tombol **Next >**.



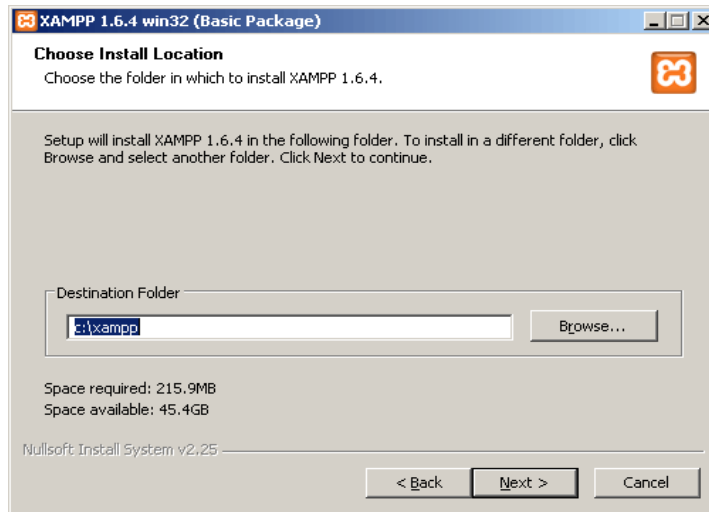
Gambar 1
Pilihan bahasa untuk instalasi

4. Selanjutnya akan muncul *welcome screen* yang berisi informasi tentang versi yang akan kita install, tekan tombol **Next >**.



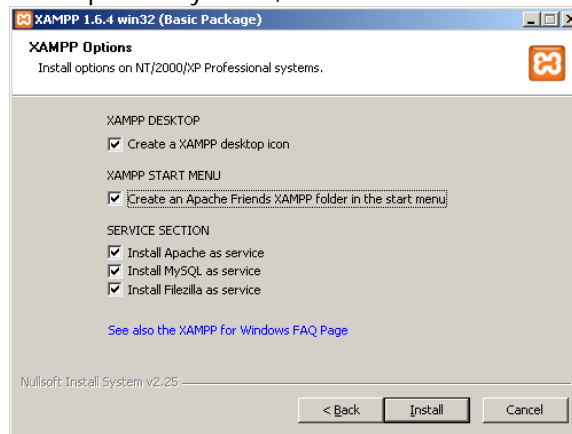
Gambar 2
Welcome Screen

5. Kemudian akan muncul pilihan lokasi program tempat kita akan menginstall, secara default XAMPP akan di install pada folder C:\xampp. Untuk mengganti lokasi instalasi tekan tombol **Browse**, tekan tombol **Next >**.



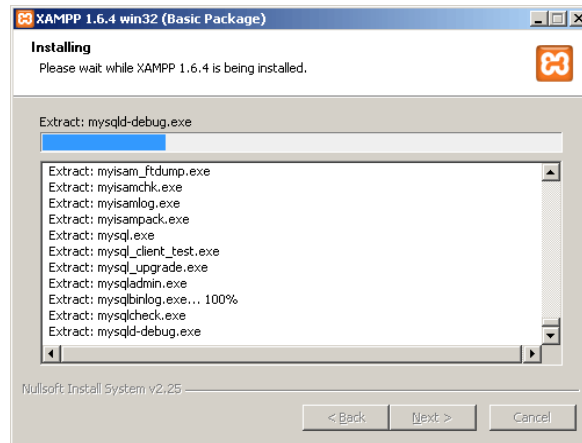
Gambar 3
Lokasi instalasi program

6. Selanjutnya akan ditampilkan pilihan-pilihan fasilitas yang ada, disini terdapat pilihan untuk mengaktifkan Apache, MySQL dan Filezilla sebagai sebuah service, centang semua pilihan yang tersedia, langkah ini akan memudahkan anda nanti dalam menjalankan XAMPP, dikarenakan semua isi paket akan dijalankan secara otomatis sebagai servis ketika komputer dinyalakan, tekan tombol ***Install***.



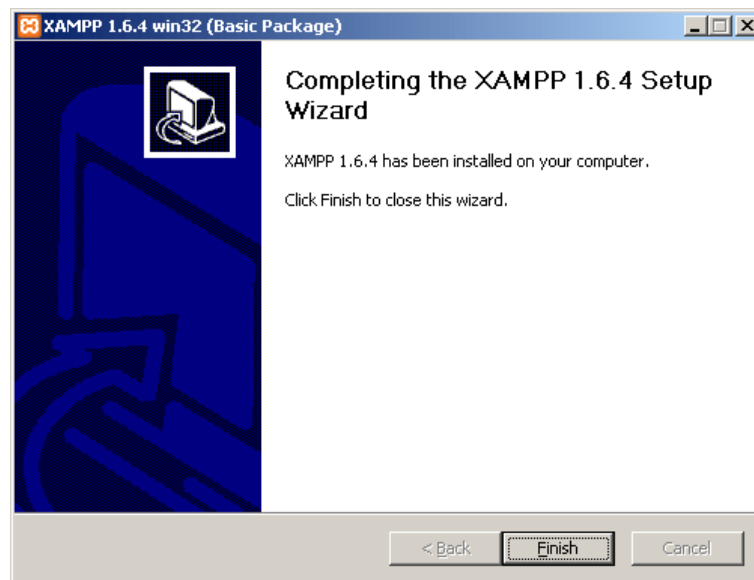
Gambar 4
Option instalasi

7. Proses instalasi XAMPP.



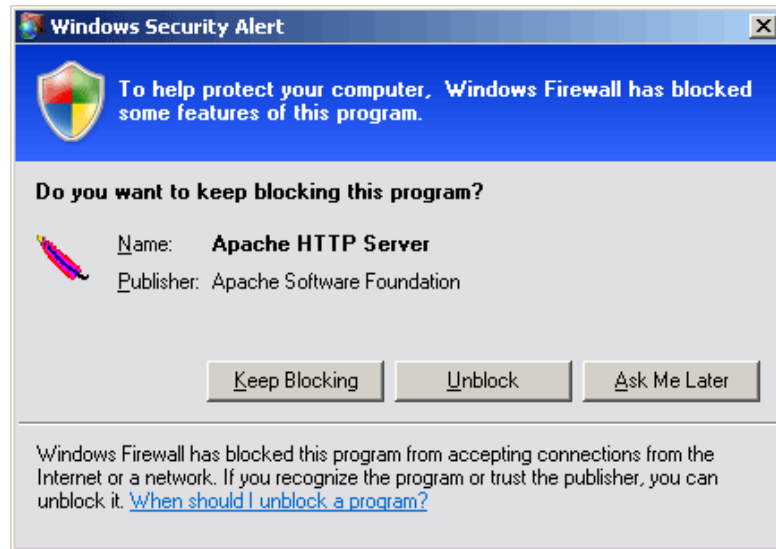
Gambar 5
Progress instalasi

8. Setelah proses instalasi selesai, tekan tombol **Finish**.



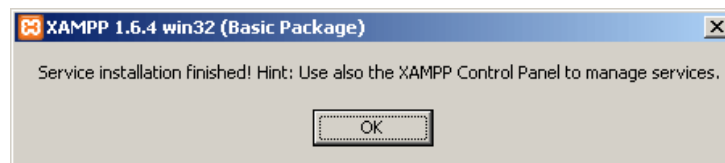
Gambar 6
Selesai instalasi

9. Selanjutnya XAMPP akan langsung mencoba menjalankan hasil instalasi dan melakukan konfigurasi tambahan yang diperlukan, jika anda menggunakan windows XP SP2/Vista kemungkinan akan muncul form security report seperti *gambar 7* yang meminta konfirmasi apakah program benar akan dijalankan? Karena memang benar kita menjalankan program tersebut maka pilih tombol UNBLOCK pada form konfirmasi yang muncul tersebut.



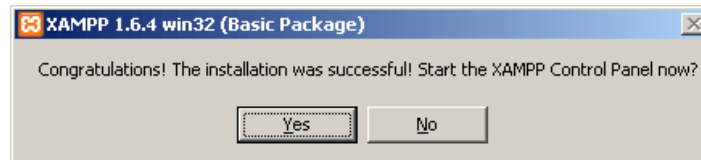
*Gambar 7
Konfirmasi keamanan*

10. Kemudian akan muncul pesan bahwa instalasi service paket-paket yang ada selesai dilakukan.



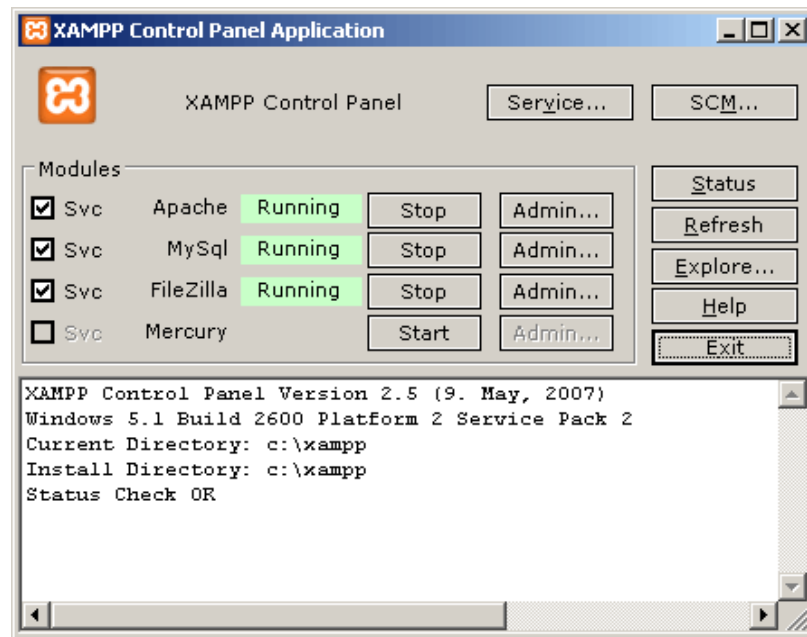
*Gambar 8
Informasi Konfigurasi Service selesai dilakukan*

11. Selanjutnya akan muncul pertanyaan apakah kita ingin membuka XAMPP Control Panel setelah selesai instalasi ini atau tidak, tekan tombol **Yes**.



*Gambar 9
Konfirmasi menjalankan XAMPP Control Panel*

12. Selanjutnya window XAMPP control panel akan ditampilkan, form control panel XAMPP seperti *gambar 10* dibawah ini, dari control panel ini kita dapat mematikan atau menjalankan service yang telah terinstall.



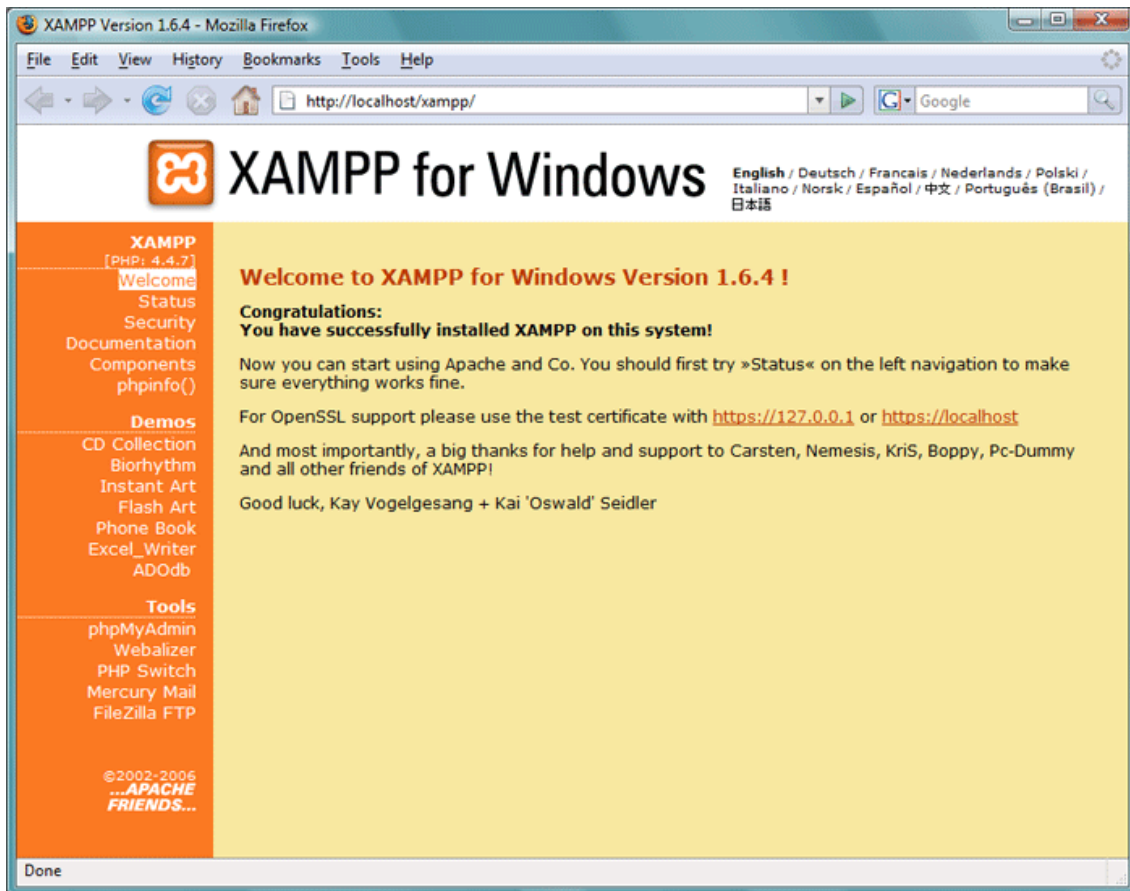
Gambar 10
Konfirmasi menjalankan XAMPP Control Panel

Proses instalasi XAMPP telah selesai dan berhasil anda lakukan, kemudian saatnya kita melakukan testing terhadap Web Server Apache yang terdapat pada paket XAMPP.

Untuk melakukan test web server apache, silahkan buka browser yang terdapat pada kompute anda (Mozilla Firefox atau IE7), kemudian pada address silahkan ketik alamat berikut dan enter :

<http://localhost> atau <http://127.0.0.1>

Jika sukses maka akan muncul tampilan awal *welcome screen XAMPP* seperti gambar 11 dibawah ini.

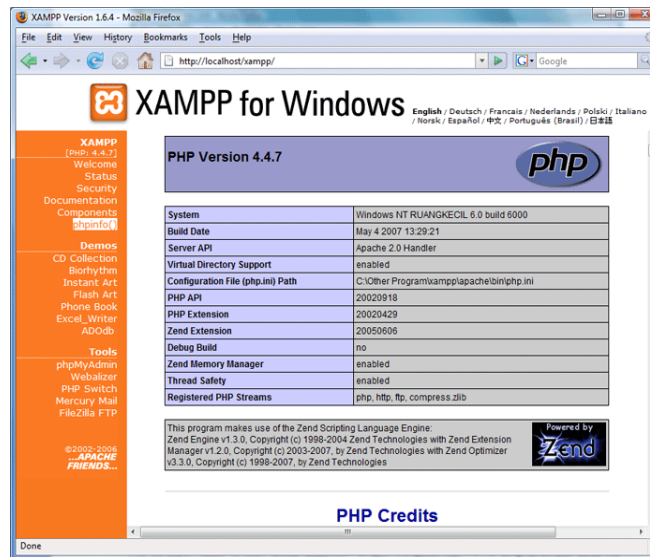


Gambar 11
Welcome screen XAMPP

Pada bagian kiri *welcome screen XAMPP* ini terdapat link fasilitas-fasiltias yang telah terinstall, untuk mencoba fasiltias-fasilitas tersebut kita cukup mengklik link yang ada. Berikut sedikit penjelasan untuk sebagian link yang ada :

PHPINFO (Fungsi PHP)

Fasilitas untuk menampilkan konfigurasi setting php yang telah dilakukan oleh XAMPP, semua setting PHP ini masih dapat dirubah sesuai keperluan dengan mengedit file PHP.INI yang tersimpan pada file folder yang tercatat di phpinfo().

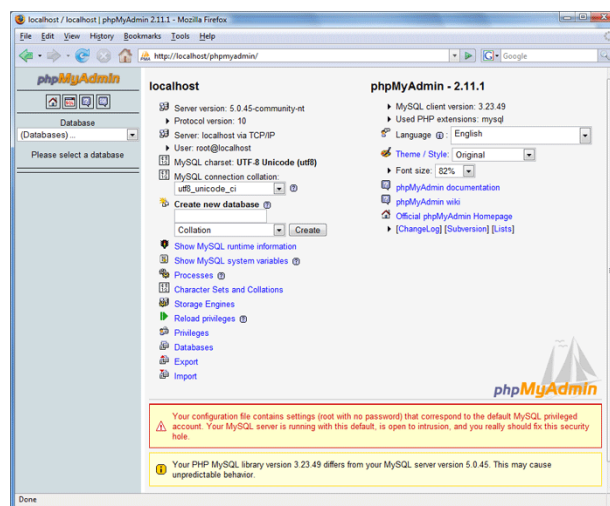


Gambar 12
XAMPP – phpinfo()

phpMyAdmin (Fungsi MySQL)

phpMyAdmin merupakan MySQL Manager control panel untuk MySQL yang telah terinstall didalam komputer kita, dari sini kita dapat membuat/memodifikasi/menghapus database dan table data yang ada pada MySQL kita. Perlu diketahui beberapa konfigurasi dari MySQL Server yang akan selalu digunakan ketika kita bekerja menggunakan MySQL, sbb:

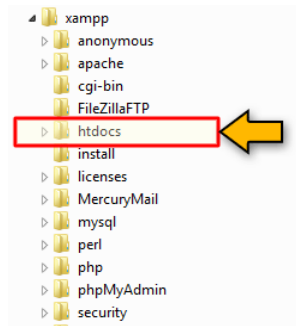
- **MySQL Server** : localhost
- **MySQL Username** : root
- **MySQL Password** : {kosong} → secara default, MySQL akan diinstall tanpa password.



Gambar 13
phpMyAdmin

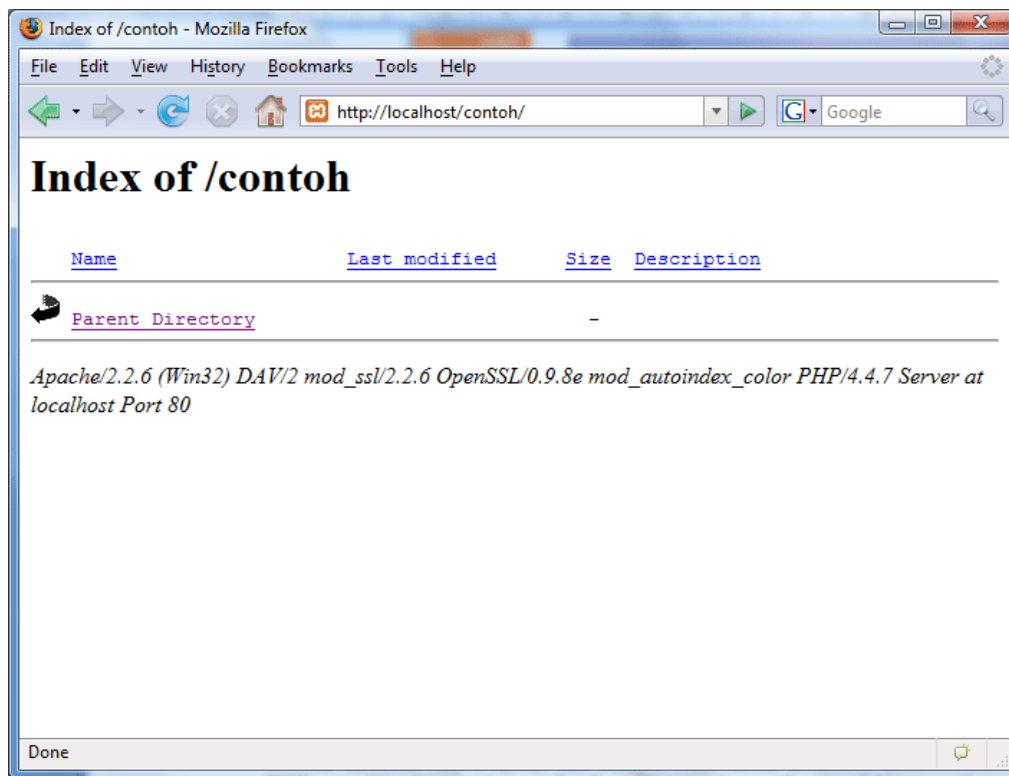
Lokasi folder Halaman Web (HTDOCS)

Untuk dapat mulai menggunakan Apache sebagai Web Server lokal pada komputer, kita perlu meletakkan file-file halaman web, dalam hal ini yang mempunyai ekstensi .html atau .php ke dalam folder **htdocs**, lebih tepatnya pada folder **C:\XAMPP\htdocs**.



Gambar 14
Lokasi root folder apache

Sebagai contoh buatlah sebuah folder *contoh* didalam htdocs tersebut, kemudian untuk mengakses folder tersebut pada browser dengan menuliskan alamat <http://localhost/contoh> pada addressbar, maka browser akan menampilkan isi dari folder kosong tersebut seperti gambar15 dibawah ini.



Gambar 15
Folder contoh pada root folder

Tips : untuk membuat suatu project website, biasakan selalu membuat folder sesuai dengan nama project pada folder htdocs, sehingga untuk mengakses halaman web tersebut, kita dapat langsung mengarahkan browser kita ke folder project tersebut - **<http://localhost/projectanda/>**

--oo0 Selamat Mencoba 0oo--